

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi tujuan utama dari perusahaan adalah mendapatkan laba. Agar perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya maka perusahaan berusaha untuk mendapatkan laba optimal dari setiap usaha yang dikerjakan. Besar kecilnya laba yang diperoleh merupakan ukuran kesuksesan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada didalam perusahaan. Untuk mendapatkan laba yang diharapkan oleh perusahaan tentu sangat dipengaruhi beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pendapatan dan laba diantaranya adalah biaya produksi, jumlah atau kuantitas penjualan dan harga jual produk, dari faktor tersebut yang paling penting dalam hal ini adalah biaya produksi. Pengendalian atas biaya produksi adalah pengendalian biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya *overhead* pabrik yang dihitung dengan cara membandingkan biaya yang telah diterapkan dengan biaya sebenarnya.

Pada dasarnya akuntansi biaya bertujuan untuk menyediakan informasi biaya bagi manajemen yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam proses pengambilan keputusan dan membantu pengendalian dalam mengelola perusahaan. Dalam perhitungan harga pokok produksi pada akuntansi biaya berperan untuk menetapkan, menganalisa, dan melaporkan biaya yang mendukung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data wajar serta

akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan jadi biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti.

Berkaitan dengan salah satu tujuan akuntansi biaya yaitu penentuan harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dengan tepat dan teliti. Harga pokok produksi dapat diartikan sebagai suatu nilai pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh manfaat. Dalam akuntansi keuangan, pengorbanan yang dilakukan pada tanggal perolehan dinyatakan dengan pengurangan kas atau aktiva lainnya pada saat ini atau dimasa yang akan datang. Apabila harga pokok produksi yang ditetapkan perusahaan terlalu tinggi maka perusahaan akan memperoleh laba dari nilai yang lebih rendah dari nilai yang wajar, sebaliknya jika harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan terlalu rendah maka tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan akan lebih tinggi dari nilai yang wajar.

Harga pokok produksi ini memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, perencanaan laba, pengendalian biaya, penyusunan penganggaran dan sebagainya yang dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen nantinya. Perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlah seluruh biaya produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang dihasilkan atau yang diharapkan akan dihasilkan. Ketiga biaya tersebut harus dicatat serta diklasifikasikan secara tepat dengan jenis dan sifat biaya tersebut.

Perhitungan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan harga jual produk, perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat perusahaan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk. Beberapa manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam posisi keuangan. Harga pokok produksi juga berpengaruh dalam penghitungan laba rugi perusahaan serta memantau realisasi biaya dalam proses produksi. Apabila kurang teliti atau salah dalam penetapan harga pokok produksi, dapat mengakibatkan ketidaktepatan dalam penentuan harga jual serta perolehan laba periodik. Terdapat 2 (dua) pendekatan dalam penentuan harga pokok produksi diantaranya metode *full costing* dan metode *variable costing*. Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang berperilaku tetap dan berperilaku variabel. Sedangkan metode *variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam hargapokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerjalangsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Perusahaan yang telah berdiri tentunya ingin berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya untuk itu pihak manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga pokok produksi yaitu

dengan cara menekan harga produksi serendah mungkin dan tetap menjaga kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Hal ini tentunya tidak lepas dari tujuan yaitu agar modal yang ditanamkan dalam perusahaan dapat terus berkembang atau dengan kata lain mendapat laba semaksimal mungkin. Apabila perusahaan salah untuk menentukan harga pokok produksi akan mengakibatkan kesalahan pula dalam penentuan harga jual dan laba yang diperoleh perusahaan.

PT.Cipta Unggul Pratama adalah sebuah perusahaan swasta, yang bergerak dibidang industri *outsol*, baik *outsol* sepatu dan sandal. Perusahaan ini menggunakan metode perhitungan secara sederhana dalam pengolahan keuangan perusahaan. PT. Cipta Unggul Pratama dalam menghitung harga pokok produksi kurang tepat dalam melakukan pengakumulasian dan perhitungan unsur-unsurbiaya produksi . Hal ini berpengaruh pada penentuan harga jual produk dan laba yang didapatkan.

Alasan penulis melakukan penelitian di PT. Cipta Unggul Pratama karena perusahaan menjual *outsol* dengan harga lebih murah dari perusahaan – perusahaan yang lain, sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi, penulis tertarik ingin melakukan perhitungan harga pokok produksi tersebut dengan menggunakan metode *full costing* karena menurut penulis metode ini memasukkan seluruh unsur biaya produksi ke dalamnya sehingga akan menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih efektif. Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan menjadikan perusahaan PT. Cipta Unggul Pratama sebagai subjek penelitian dan mengambil judul skripsi yang

berjudul **PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA PT. CIPTA UNGGUL PRATAMA.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perhitungan harga pokok produksi yang di lakukan oleh perusahaan saat ini ?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan saat ini.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan akan memperoleh manfaat bagi penulis, perusahaan maupun Universitas. Adapun manfaat penelitian adalah :

- a) Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai harga pokok produksi pada perusahaan.

b) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan sehubungan dengan perhitungan harga pokok produksi pada PT. Cipta Unggul Pratama.

c) Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi dan referensi kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dan keabsahan temuan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum objek atau subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, serta menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan, serta saran-saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca.